

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang di gunakan ialah metode deskriptif kuantitatif, penggunaan metode ini diselaraskan dengan variabel penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angkata-angka yang memiliki makna. Menurut Nana Sudjana (1997:53) bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang telah terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka yang bermakna

Dengan menggunakan metode ini peneliti melakukan penelitian yang melihat peristiwa yang telah terjadi kemudian mendeskripsikan dengan di perkuat oleh hasil penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu. Seperti halnya peneliti meneliti pengaruh metode diskusi yang di terapkan kepada peserta didik yang mempengaruhi keaktifan kelas di kelas IPS SMAN 7 Bandung.

#### **3.2 Rancangan Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian di lakukan di SMAN 7 Bandung yang terletak di jalan Lengkong Kecil Nomor 53, Kelurahan Paledang Kecamatan Lengkong Kota Bandung, pada semester genap 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IPS.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan I pada tanggal 18-28 Februari 2019 dan pertemuan II pada tanggal 25-28 Februari 2019

##### **3. Kegiatan penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui dua pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi disetiap pertemuan untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar peserta didik dalam penggunaan metode diskusi

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Pengertian Populasi dan Sampel

Menurut Ismiyanto (2003) populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang bisa berupa orang, benda atau suatu hal yang didalamnya bisa diperoleh atau bisa memberikan informasi data penelitian. Menurut Arikunto (2006:31) sampel adalah sebagian sebagai wakil populasi yang akan diteliti.

Menurut Kerlinger (2006) sample random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil

Dalam penelitian ini populasi yang diambil ialah peserta didik kelas IPS SMAN 7 Bandung tahun pelajaran 2018/2019 penetapan sampel ialah kelas X dan kelas XI. Penetapan kelas IPS sebagai populasi dan sampel di penelitian ini dengan pertimbangan materi yang berkaitan dengan pembelajaran diskusi yaitu materi Atmosfer untuk kelas X dan materi Kependudukan untuk kelas XI. Berikut merupakan jumlah peserta didik kelas IPS SMAN 7 Bandung :

Tabel 3.1. Data Populasi dan Sampel

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
X IPS 1	16	18	34
X IPS 2	19	17	36
X IPS 3	20	16	36
X IPS 4	18	18	36
XI IPS 1	15	16	31
XI IPS 2	15	14	29
XI IPS 3	15	14	29
<b>Jumlah</b>	118	113	231

(Sumber : Data Peserta didik SMAN 7 Bandung)

### 3.4 Variabel penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala

yang akan diteliti. Menurut Kerlinger (2006: 49) variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi. Kerlinger juga mengatakan bahwa variabel adalah simbol/lambang yang padanya kita letakan sebarang nilai atau bilangan. Menurut Arikunto (1998:99) variabel penelitian adalah penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Selanjutnya menurut (Arikunto, Suharsimi 2000) variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Bertolak dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel bebas sering disebut independent, variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas. Biasanya variabel terikat adalah kondisi yang hendak kita jelaskan. Jadi dapat ditarik kesimpulan, bahwa variabel bebas (X), variabel terikat (Y), pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

Variabel bebas (X)	Variabel terikat (Y)
Metode pembelajaran diskusi	Aktivitas belajar peserta didik : a. lisan ( <i>oral activities</i> ) b. mendengarkan ( <i>listening activities</i> ) c. menulis ( <i>writing activities</i> )

### 3.5 Rencana Penelitian

Penelitian ini di laksanakan dengan tindakan perencanaan, pelaksanaan dan observasi, penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua pertemuan. Jika hasil keaktifan pada pertemuan I keaktifan masih belum memenuhi kriteria

maka akan di lakukan pertemuan II. Tahapan yang di lakukan adalah sebagai berikut:

### 3.5.1 Pendahuluan

Tindakan pendahuluan yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus meliputi :

1. Memohon ijin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 7 Bandung
2. Mengadakan pertemuan dengan guru mata pelajaran mengenai pengalaman saat mengajar dan aktifitas belajar di kelas
3. Melakukan observasi
4. Menentukan jadwal penelitian

Setelah melakukan observasi, di peroleh data peserta didik dalam aktifitas belajar peserta didik menggunakan metode diskusi.

### 3.5.2 Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian setiap kelas di lakukan dua kali pertemuan

Tabel 3.3 Jadwal pelaksanaan penelitian

<b>Kelas</b> <b>Pertemuan</b>	<b>Pertemuan I</b>	<b>Pertemuan II</b>
<b>X IPS 1</b>	Senin, 18 Februari 2019	Senin, 25 Februari 2019
<b>X IPS 2</b>	Selasa, 19 Februari 2019	Selasa, 26 Februari 2019
<b>X IPS 3</b>	Kamis, 21 Februari 2019	Kamis, 28 Februari 2019
<b>X IPS 4</b>	Kamis, 21 Februari 2019	Kamis, 28 Februari 2019
<b>XI IPS 1</b>	Senin, 18 Februari 2019	Senin, 25 Februari 2019
<b>XI IPS 2</b>	Rabu, 20 Februari 2019	Rabu, 27 Februari 2019
<b>XI IPS 3</b>	Selasa, 19 Februari 2019	Selasa, 26 Februari 2019

### 3.5.3 Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh observer yaitu aktivitas belajar peserta didik. Hal yang harus diamati oleh observer ialah aktivitas peserta didik selama berlangsung nya proses pembelajaran, dan kesesuaiannya dengan persentase aktivitas belajar peserta didik

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

### **3.6.1 Dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data . data tertulis tentang daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik dan data lain yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nama dan jumlah peserta didik kelas IPS SMAN 7 Bandung

### **3.6.2 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104).

Observasi di lakukan sebelum, sedang dan sesudah dilaksanakannya penelitian terhadap peserta didik agar mengetahui aktivitas belajar peserta didik sudah memasuki kriteria keaktifan atau belum

### **3.6.3 Wawancara**

Teknik wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran mengenai keaktifan belajar peserta didik di tiap-tiap kelas, juga kepada peserta didik yang memiliki atau pun yang tidak memiliki antusias tinggi terhadap pembelajaran. Teknik Pengumpulan data dengan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah (Juliansyah Noor, 2011: 138)

## **3.7 Teknik Analisis data**

Analisis data pada setiap siklus akan di jabarkan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku dan tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam data kualitatif penelitian berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori yang sudah ada sebagai pendukung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif metode tersebut mendeskripsikan setiap pertemuan dan melakukan penilaian setiap indikator dengan analisis observasi yang digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar peserta didik. Kemudian dianalisis menggunakan persentase. Untuk analisis persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

Arini Khairunnisa, 2019

*PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS IPS SMAN 7 BANDUNG*

Analisis aktivitas peserta didik diperoleh dari hasil lembar observasi dalam proses pembelajaran dianalisis dengan rumus (Trianto, 2011:243) :

$$AP = \frac{\sum P}{\sum p} \times 100\%$$

Keterangan :

AP = Nilai Persen yang dicari

$\sum P$  = Banyak peserta didik yang melakukan Aktivitas

$\sum p$  = Jumlah seluruh peserta didik

Tabel 3.4 Kriteria Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas (%)	Kriteria
1.	76-100	Sangat Aktif
2.	51-75	Aktif
3.	26-50	Cukup Aktif
4.	< 25	Tidak Aktif

(Sumber : Trianto, 2011)

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan yaitu instrumen yang sudah ditentukan oleh peneliti mengenai keaktifan peserta didik, instrumen tersebut meliputi meliputi penskoran keaktifan peserta didik